

ABSTRAK

Nurlianti. 105941101121. Pengaruh pemberian ekstrak daun kelor (*Moringa Oleifera*) dalam pakan terhadap tingkat kanibalisme dan pertumbuhan benih ikan kakap putih (*Lates Calcarifer*).

Ikan Kakap Putih (*Lates Calcarifer*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomis tinggi sebagai ikan konsumsi. Salah satu permasalahan ikan kakap Putih pada fase benih yaitu tingginya tingkat kanibalisme. Tujuan dari penelitian ini yaitu dengan penambahan ekstrak daun kelor pada pakan apakah berpengaruh pada tingkat kanibalisme, pertumbuhan, dan kelangsungan hidup benih ikan kakap putih. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 4 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang digunakan yaitu perlakuan A (kontrol), B (pellet + (konsentrasi ekstrak daun kelor 1:10 g/ml)), C (pellet + (konsentrasi ekstrak daun kelor 1:15 g/ml)), dan D (konsentrasi ekstrak daun kelor 1:20 g/ml). Variasi perlakuan terletak pada pembuatan ekstrak daun kelor yaitu (1:10, 1:15, 1:20 g/ml). Tingkat kanibalisme benih ikan kakap putih menunjukkan bahwa pemberian ekstrak daun kelor pada pakan memberikan hasil tidak berpengaruh nyata. Pertumbuhan (panjang dan berat) terbaik terdapat pada perlakuan B (1:10 g/ml).

Kata Kunci: Ekstrak Daun kelor, kakap Putih, Kanibalisme



ABSTRAC

NURLIANTI. 105941101121. *Effect of Moringa Oleifera leaf extract in feed of the level of cannibalism and growth of white snapper fry (Lates Calcarifer)*

Commodities that has high economic value as a consumption fish. One the problems of the problems of white snapper in the fry phase is the high level of cannibalism. The purpose of this study was to determine whether the addition of moringa leaf extract to feed affects the level of cannibalism, growt, and survival of white snapper fry. This study used a completely randomized design (CRD) method consisting of 4 treatments and 3 replication. The treatments used were treatments used were treatment A (control), B (pellet + (concentration of moringa leaf extract 1:10 g/ml)), C (pellet + (concentration of moringa leaf extract 1:20 g/ml)), and D (pellet + (concentration of moringa leaf extract 1:20 g/ml)). Variation of treatment lies in the making of moringa leaf extract, namely (1:10, 1:15, 1:20 g/ml). The level of cannibalism of white snapper seeds shows that the administration of moringa leaf extract in feed gives no significant effect, the growth (length and weight) is in treatment B (1:10 g/ml).

Keywords: Cannibalism, Moringa Leaf Extract, White Snapper

